

ABSTRAK

Riyan Nurikhsan : *“Dampak Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Keefektifan Pembelajaran PAI di Kelas X SMA Karya Budi Cileunyi”*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menemukan realita bahwa keefektifan belajar siswa kelas X SMA Karya Budi Cileunyi pada mata pelajaran PAI masih kurang, hal tersebut dilihat dari proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal tersebut diduga kurangnya implementasi dari kompetensi sosial guru PAI yang berdampak pada keefektifan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kompetensi sosial guru PAI kelas X di SMA Karya Budi Cileunyi; 2) mengetahui keefektifan pembelajaran PAI di kelas X SMA Karya Budi Cileunyi; dan 3) mengetahui dampak kompetensi sosial guru PAI terhadap keefektifan pembelajaran PAI di kelas X SMA Karya Budi Cileunyi.

Penelitian ini bertolak dari pentingnya kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, terutama guru PAI. Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pendidik untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan baik terhadap peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial ini diharapkan mampu meningkatkan keefektifan pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran PAI.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Peneliti juga menggunakan rancangan penelitian korelasi, dalam rancangan korelasional, peneliti menggunakan uji statistik korelasional untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat keterkaitan atau hubungan antara dua variabel. Adapun subyek penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah 44 siswa. Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan berupa angket/kuesioner.

Dari hasil perhitungan dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sosial guru PAI di SMA Karya Budi dalam kategori baik yaitu sebesar 77%, dan keefektifan pembelajaran PAI di Kelas masih kurang efektif yaitu 42%, dan kompetensi sosial guru PAI berdampak pada keefektifan pembelajaran yaitu sebesar 38,5%, sisanya dipengaruhi oleh aspek lain, baik dari guru itu sendiri seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesionalnya atau dari pihak siswa itu sendiri.